

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam metode ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel yang lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan (Abdurrahmat, 2006, hlm. 99). Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Sumadi, 2010, hlm. 25). Variabel dibagi menjadi dua yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel lain sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel lain.

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Penelitian eksperimen semu merupakan penelitian yang memberikan perlakuan melalui teknik, strategi, maupun metode dalam suatu kegiatan maupun pembelajaran. Penelitian ini dilakukan kepada dua kelompok dimana kelompok tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Kelompok tersebut dinamakan kelompok eksperimen dan kelompok control. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan khusus.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *pretest-posttest control group design*. Rancangan ini akan memberikan perlakuan kepada suatu kelompok dimana satu kelompok diberikan perlakuan dan satu kelompoknya lagi tidak diberikan perlakuan. Dalam hal ini akan terlihat adanya perbedaan atau tidak dari kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok yang tidak diberi penelitian.

Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.1

E :	O ₁	X	O ₂
K :	O ₃	C	O ₄

(Arikunto, 2010, hlm. 125)

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

O₁ = Tes awal (*pretest*) menulis puisi di kelas eksperimen

O₂ = Tes akhir (*posttest*) menulis puisi di kelas eksperimen

O₃ = Tes awal (*Pretest*) menulis puisi di kelas kontrol

O₄ = Tes akhir (*posttest*) menulis puisi di kelas eksperimen

X = Perlakuan, yakni pengajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai berbasis objek kearifan budaya lokal.

C= Perlakuan, yakni pengajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik pembelajaran biasa.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda dalam pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini mengambil sumber data siswa kelas VII. Oleh karena itu, penulis akan menentukan populasi dan sampel penelitian.

3.2.1 Populasi

Populasi mencakup seluruh sumber yang akan dijadikan objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 44 Bandung. Pemilihan populasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa adanya kesulitan yang dialami ssiwa dalam pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi terdapat dalam kurikulum pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII semester genap.

3.2.2 Sampel

Penelitian ini akan menggunakan *sample random sampling*, artinya sampel diambil dari rumpun-rumpun yang tersedia tanpa membeda-bedakan kemampuan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah dua kelas dari SMPN 44 Bandung yaitu kelas VII A dan VII B dimana satu kelas merupakan kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan strategi yang akan digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes. Tes merupakan ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis menulis puisi. Pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali tes yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal (*pretest*) yang dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui atau mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi tanpa menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi media strategi imajinasi dengan eksplorasi media sedangkan tes akhir (*posttest*) dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan atau perkembangan kemampuan menulis puisi siswa setelah siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Ada beberapa instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain.

3.4.1 Instrumen perlakuan

Instrumen perlakuan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis puisi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan skenario pembelajaran dimana didalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran dikelas. Langkah-langkah pembelajaran di kelas ini berpusat pada kegiatan menulis puisi dengan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 44 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Aspek Pembelajaran	: Menulis
Alokasi waktu	: 8 x 40 menit (4x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas.

B. Kompetensi dasar

16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur-unsur persajakan.

C. Indikator

- Menjelaskan pengertian puisi.
- Membedakan puisi lama dan puisi baru.
- Menentukan unsur-unsur pembangun puisi.
- Menulis larik-larik puisi menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda.

D. Tujuan pembelajaran

- Siswa mampu menjelaskan pengertian puisi.
- Siswa mampu membedakan puisi lama dan puisi baru.

Junita Dameria, 2016

**PENGUNAAN STRATEGI IMAJINASI DENGAN EKSPLORASI BENDA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Siswa mampu menentukan unsur-unsur pembangun puisi.
- Siswa mampu menulis larik-larik puisi menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda.

E. Materi pembelajaran

1. Pengertian puisi

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair sehingga menghasilkan kepadatan kata-kata yang indah.

2. Ada dua unsur pembangun puisi, yaitu unsur lahir dan unsur batin. Unsur lahir puisi antara lain:

- diksi
- pengimajian
- kata Konkret
- gaya Bahasa
- bunyi dan rima
- tipografi.

Unsur batin puisi antara lain:

- tema
- rasa
- nada
- tujuan dan amanat.

F. Metode Pembelajaran

- Tanya Jawab.
- Diskusi.
- Strategi Imajinasi dengan Eksplorasi Benda.

G. Sumber/Bahan/ Alat Pembelajaran

- Sumber dan bahan pembelajaran :

Maryatai & Sutopo. (2008). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

- Waluyo, Herman. J . 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Media/ Alat Pembelajaran

1. Laptop.
2. LCD.
3. Power point tentang puisi.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (Tes Awal)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar. 2. Guru mengabsen kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pelajaran yang akan disampaikan. 	15 menit
Isi	Guru memberikan tes awal berupa menulis puisi dengan tema pengalaman pribadi.	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya yaitu menulis puisi menggunakan strategi imajinasi. 2. Guru menutup pembelajaran. 	25 menit.

Pertemuan Kedua (Perlakuan Pertama)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, dan mengondisikan diri 	10 menit

	<p>siap belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengabsen kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pelajaran yang akan disampaikan. 3. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai puisi. 	
Inti	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab tentang pengertian puisi dan unsur-unsur pembangun puisi. 2. Guru memperlihatkan contoh puisi. 3. Guru dan siswa bersama-sama menganalisis unsur-unsur pembangun puisi tersebut. 4. Siswa diminta untuk duduk tenang sambil menutup matanya. 5. Guru memutarakan sebuah lagu instrumen sambil meminta siswa untuk mengingat pengalamannya. 6. Siswa diminta untuk membentuk/mengimajinasikan pengalaman yang ada dipikrannya melalui benda yang sudah mereka bawa. 7. Siswa diminta untuk menuliskan puisi dari benda yang mereka buat. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pelajaran yang telah dipelajari. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan 	10 menit

	berikutnya.	
--	-------------	--

Pertemuan Ketiga (Perlakuan Kedua)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar. 2. Guru mengabsen kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pelajaran yang akan disampaikan. 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali mengenai puisi dan unsur-unsur pembangun puisi. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk memikirkan dan membayangkan pengalamannya. 2. Siswa diminta untuk membuat benda berdasarkan hasil imajinasinya tersebut. 3. Siswa diberikan kesempatan untuk menuliskan hasil imajinasinya tersebut ke dalam sebuah puisi. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pelajaran yang telah dipelajarinya. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	10 menit

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Untuk dapat mengetahui perubahan kemampuan menulis puisi siswa, siswa diberikan sebuah instrumen yang sama di tes awal (*pretest*) ataupun tes akhir (*posttest*) menulis puisi. Pada tes awal (*pretest*) instrumen diberikan sebelum siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda sedangkan pada saat tes akhir (*posttest*) siswa diberikan perlakuan terlebih dahulu sebelum menuliskan puisi mereka di instrumen. Pada penelitian ini digunakan instrumen pengumpulan data berupa tes, berikut format instrumen pengumpulan data.

Tabel 3.2

<p>Nama :</p> <p>Kelas :</p> <p style="text-align: center;">Lembar Menulis Puisi</p> <p>Bacalah petunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah sebuah puisi berdasarkan pengalamanmu dengan memperhatikan hal-hal berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Unsur fisik puisi: diksi, citraan, majas, rima dan irama, tipografi. b. Unsur batin puisi : tema, amanat. c. Waktu pengerjaan menulis puisi adalah 40 menit. <p style="text-align: center;">Ayo Menulis!</p>

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan beberapa perencanaan dan persiapan seperti penyusunan instrument. penilaian, skenario pembelajaran, media pembelajaran, dan instrumen pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penulis menentukan dua kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Persiapan instrumen penelitian dan bahan ajar.

- c. Memberikan prates menulis puisi.
- d. Memberikan nilai prates sekaligus membahas kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam puisi tersebut.
- e. Melakukan posttes setelah siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi media.
- f. Melakukan analisis data.
- g. Membuat kesimpulan.

3.5 Analisis Data Penelitian

Setelah semua data terkumpul baik tes awal (*pretes*) maupun posttest (*posttest*) maka akan dilakukan analisis data penelitian dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.3

ASPEK	KRITERIA dan SKOR			
	20	15	10	5
Kelengkapan aspek formal puisi	Memuat : 1. Judul 2. Pengarang 3. Tipografi (bait dan larik) 4. Titimangsa penulisan.	Memuat tiga kelengkapan, misalnya: 1. Hanya judul atau pengarang 2. Tipografi (bait dan larik) 3. Titimangsa penulisan.	Memuat dua kelengkapan, misalnya: 1. Hanya judul atau pengarang 2. Tipografi (bait dan larik).	Memuat satu kelengkapan, misalnya: 1. Hanya judul atau pengarang.
Keselarasan unsur puisi	Struktur disusun dengan memadukan unsur 1. Citraan 2. Majas 3. Rima dan irama 4. Diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungka	Struktur disusun dengan memadukan unsur, misalnya: 1. Hanya majas atau citraan 2. Rima dan irama 3. Diksi dan idiom (ketepatan pemilihan	Struktur disusun dengan memadukan unsur, misalnya: 1. Rima dan irama 2. Diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata).	Struktur disusun dengan memadukan unsur, misalnya: 1. Diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata).

	pan kata).	dan pengungkapan kata).		
Kejelasan hakikat puisi	Memuat : 1. Pengembangan tema/puisi yang disesuaikan dengan judul puisi. 2. Amanat (baik tersurat maupun tersirat). 3. Sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju).	Memuat tiga kelengkapan, misalnya: 1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi. 2. Amanat (baik tersurat maupun tersirat). 3. Sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju) namun tidak ada kesesuaian isi/tema dengan judul puisi.	Memuat dua kelengkapan, misalnya: 1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi. 2. Amanat (baik tersurat maupun tersirat).	Memuat satu kelengkapan, misalnya: 1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi.

(Sumiyadi.(2010)/FPBS/Jurdiksatrasi/UPI)

Keterangan Penskoran:

- Kelengkapan aspek formal puisi

Skor yang diberikan pada aspek formal puisi adalah 5,10,15, dan 20 yang dilihat berdasarkan judul, pengarang, tipografi (bait dan larik), dan titimangsa penulisan. Siswa akan diberikan skor 5 jika hanya memuat satu aspek formal saya. Untuk skor 10, tulisan siswa memuat dua kelengkapan, misalnya tipografi (bait dan lirik), judul atau pengarang saja. Untuk skor 15, tulisan siswa memuat tiga kelengkapan, misalnya judul atau pengarang, tipografi (bait

dan larik), atau titimangsa penulisan. Untuk skor 20, tulisan siswa memuat aspek-aspek penilaian secara lengkap, yaitu judul, pengarang, tipografi (bait dan larik), dan titimangsa penulisan.

- Keselarasan unsur puisi

Skor yang diberikan pada aspek formal puisi adalah 5,10,15, dan 20 yang dilihat pada citraan, majas, rima dan irama, diksi dan idiom. Siswa akan diberikan skor 5 jika hanya memuat satu keselarasan unsur puisi saja. Untuk skor 10, tulisan siswa hanya memuat dua aspek keselarasan, seperti rima dan irama. Untuk skor 15, tulisan siswa memuat tiga keselarasan, seperti pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi, amanat (baik tersurat maupun tersirat), sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju) namun tidak ada kesesuaian isi/tema dengan judul puisi. Sementara itu, untuk skor 20, tulisan siswa memuat seluruh aspek keselarasan, yaitu citraan, majas, rima dan irama, serta diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata), rima dan irama, serta diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata). Dalam penilaian keselarasan unsur puisi, jumlah total dari aspek ini akan dikali dua.

- Kejelasan hakikat puisi

Skor yang diberikan pada kejelasan hakikat puisi adalah 5,10,15, dan 20 yang dilihat dari pengembangan tema/puisi yang disesuaikan dengan judul puisi, amanat (baik tersurat maupun tersirat), sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju). Untuk skor 5, hanya memuat satu kejelasan hakikat puisi, skor 10 hanya memuat dua kejelasan hakikat puisi, skor 15 hanya memuat tiga kejelasan hakikat puisi, dan untuk skor tertinggi 20 memuat seluruh kejelasan hakikat puisi.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) selanjutnya akan diolah menjadi sebuah informasi yang akan dijadikan bahan dalam penelitian. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan data statistik yang menilai hasil kemampuan menulis puisi siswa ke dalam bentuk angka-angka.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam pengolahan data ini, antara lain:

- a. Menganalisis data kemampuan siswa menulis puisi dari hasil tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol sesuai dengan kriteria dan skor penilaian. Penilaian puisi pada tes awal dan tes akhir dilakukan oleh 3 orang penilai, yaitu penulis, rekan penulis jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Melakukan perhitungan sesuai kriteria penilaian yang sudah dipersiapkan, yaitu:
 - a) Mencari jumlah kuadrat testi siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$SSt\sum dt^2 = \frac{(\sum P)^2}{K} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

Keterangan:

- $SSt\sum dt^2$ = jumlah kuadrat responden
 $(\sum P)^2$ = jumlah kuadrat benar dari responden
 $(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total
 k = banyaknya item dari pengujian
 N = banyaknya responden atau testi

- b) Mencari jumlah kuadrat penimbang dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$SSp\sum d^2p = \frac{(\sum XP^2)}{N} - \frac{(\sum X^2)}{k.N}$$

Keterangan:

- $SSp\sum dp^2$ = jumlah kuadrat item (penilai berjumlah tiga orang)
 $(\sum Xp)^2$ = jumlah kuadrat benar dari seluruh item
 $(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total
 k = banyaknya item dari pengujian

N = banyaknya responden atau testi

- c) Mencari jumlah kuadrat total dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SS_{\text{tot}} = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{k \cdot N}$$

Keterangan:

$SS_{\text{tot}} = \sum X^2$ = jumlah kuadrat total penelitian

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat tiap hasil responden

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total

k = banyaknya item dari pengujian

N = banyaknya responden atau testi

- d) Mencari jumlah kuadrat sisa (kekeliruan) dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$SS_{\text{kk}} = SS_{\text{tot}} - SS_{\text{t}} - SS_{\text{p}}$$

Keterangan:

$SS_{\text{kk}} = \sum d^2$ = jumlah kuadrat kekeliruan

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat total

$\sum dt^2$ = jumlah kuadrat testi siswa

$\sum Xd^2p$ = jumlah kuadrat penimbang

- e) Mencari varians responden, varians penimbang, dan varians sisa dengan tabel ANAVA sebagai berikut.

Tabel 3.4

Tabel ANAVA

Sumber Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa/testi	$SS_{\text{t}} = \sum d^2$	$N - 1$	$\frac{SS_{\text{t}}}{N - 1}$
Pengujian	$SS_{\text{p}} = \sum dp^2$	$K - 1$	-

Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$	$(N-1)(K-1)$	$\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{(N-1)(K-1)}$
------------	-------------------------	--------------	--

Uji reliabilitas antar penimbang dihitung dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

V_t = varian dari tes

V_{kk} = varian dari kekeliruan

Setelah itu disesuaikan dengan tabel Guilford

Tabel 3.5

Tabel Koefisien Korelasi Guilford

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
< dari 0,20	Sangat Rendah

(Subana dan Sudrajat, 2005:104)

3.6.1 Melakukan Uji Normalitas

Uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan menggunakan *software SPSS*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data yang terdistribusi normal atau mendekati normal.

3.6.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk tes nilai awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan menggunakan *software SPSS*. Uji homogenitas

dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian populasi homogen (sama) atau heterogen (tidak sama).

Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

H_1 : nilai Sig atau signifikansi $<0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (heterogen).

H_0 : nilai sig atau signifikansi $>0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (homogen).

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis peneliti dilakukan dengan menggunakan dengan menggunakan *software* SPSS untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel. Tarag signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $>(\alpha)$ maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $<(\alpha)$ maka H_0 ditolak.

Jadi, perbedaan antara dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda dengan menulis puisi tanpa menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis kerja diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda dengan kemampuan menulis puisi siswa tanpa menggunakan strategi imajinasi dengan eksplorasi benda.